



SURIMI TROPIS SUPLAI BERISIKO

SERTIFIKASI DAN PENILAIAN
KOLABORASI

BULAN 2021

Pada 2019, Kolaborasi Sertifikasi dan Penilaian mengangkat analisis keberlanjutan kinerja perikanan surimi tropis. *Produksi Surimi dan Seafood Surimi Dari Ikan Tropis - Pandangan Lanskap Industri* memberikan pandangan komprehensif pada tantangan keberlanjutan menghadapi perikanan tropis memasok perdagangan surimi di dunia. Kolaborasi Sertifikasi dan Penilaian berterima kasih kepada Duncan Leadbitter, dari Fish Matter Pty Ltd, Pascal Guenneugues, dari Future Seafood, dan Jae Park, dari Jae Park Surimi School, atas kepemimpinan mereka dalam mengembangkan analisis ini.

Dokumen ini memberikan gambaran laporan temuan penting untuk bisnis surimi. Kecuali dinyatakan lain, kutipan dan referensi diambil dari laporan.

PENJELASAN SURIMI TROPIS

Surimi pada dasarnya merupakan bahan protein ikan giling yang telah digunakan pada makanan seafood selama hampir satu milenium. Pasar surimi tropis modern memproduksi 2,5 juta ton seafood surimi siap saji (menggunakan sekitar 3,5 juta metrik ton ikan utuh) per tahun, terhitung sekitar 70% produksi surimi di seluruh dunia, dengan pollock, ikan whiting, dan ikan air dingin lainnya.

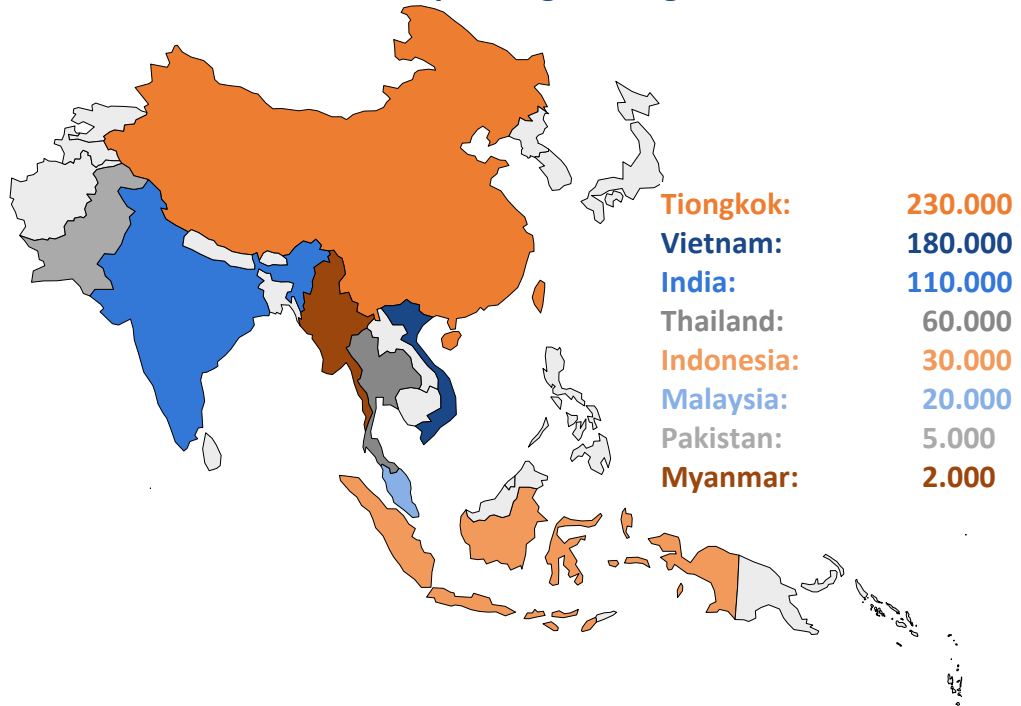
Bahan surimi tropis sejumlah besar bersumber dari negara-negara di Asia Tenggara, India, Pakistan, dan Tiongkok. Sementara ikan kakap benang, ikan kadal laut, kakap mata besar dan ikan mujair terdiri lebih dari 90% produksi surimi tropis, perdagangan meliputi lebih dari 120 sumber spesies. Produk surimi tropis seperti bakso ikan, crabstick, dan bahan-bahan lainnya dikonsumsi massal di seluruh Asia, di Eropa, Rusia, dan Amerika Serikat.

Negara-negara utama

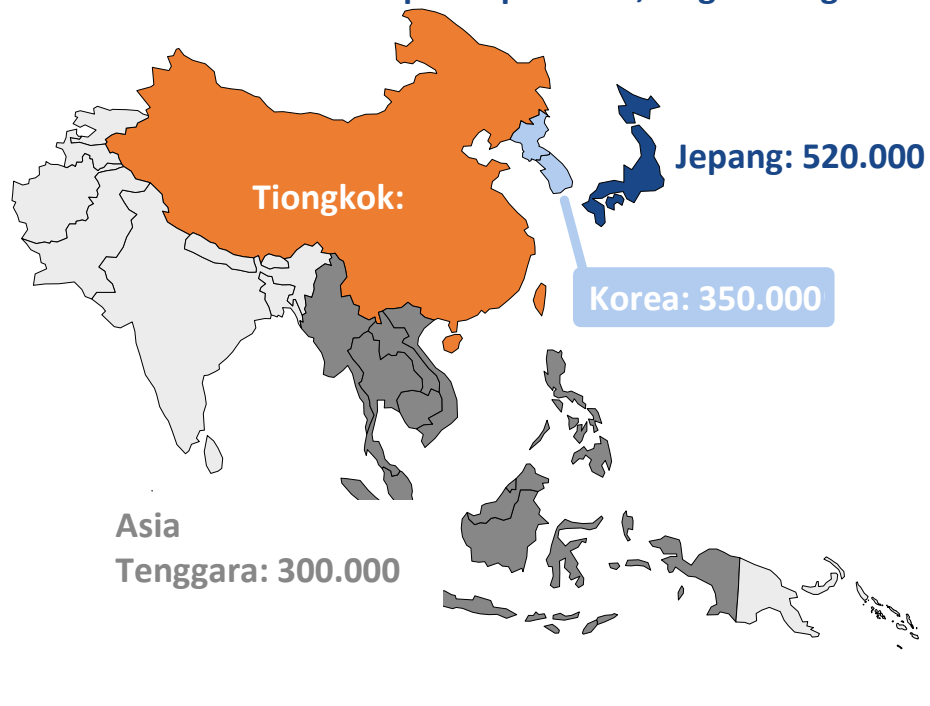
Meskipun surimi diproduksi di seluruh dunia, produksi, impor, dan ekspor surimi tropis dikuasai oleh beberapa negara-negara utama. Grafik atas di bagian ini menggambarkan produksi **surimi** (bahan mentah yang digunakan untuk produksi seafood surimi siap makan). Grafik bawah menggambarkan

produksi produk *seafood surimi* siap makan yang siap dijual di ritel atau jasa makanan. Semua volume merupakan estimasi, dan kecuali dinyatakan lain, volume pada bagian ini disebutkan dalam ton.

Produksi Surimi Tropis, Negara-Negara Utama



Produksi Seafood Surimi Tropis Siap Makan, Negara-Negara Utama



Ancaman keberlanjutan nyata

Surimi air dingin tersedia di Amerika Utara sejumlah besar bersumber dari perikanan bersertifikasi Marine Stewardship Council Fisheries Standard. [Potret pollock Alaska](#) pada Kolaborasi Alat Data Seafood Berkelanjutan menggambarkan ini, sama halnya dengan [potret ikan hake Amerika](#). Perikanan surimi tropis kemungkinan kecil menerima sertifikasi atau penilaian Pilihan Terbaik dari Monterey Bay Aquarium's Seafood Watch Program. Seperti yang digambarkan oleh potret Alat Data dari dua bahan umum surimi tropis, [threadfin air tawar kerdil dan threadfin air tawar nei](#), perikanan surimi tropis biasanya dinilai Hindari oleh Seafood Watch atau, atau bahkan kemungkinan, belum pernah dilakukan penilaian.

Banyak perikanan tropis (misalkan udang) dengan target sejumlah kecil spesies umumnya memiliki rasio pelepasan ikan non-target setara 70-90% dari total tangkapan. Mereka yang mengambil ikan untuk surimi, sebaliknya, sering kali tidak melakukan pelepasan, karena semua komponen tangkapan memiliki pasar. Perikanan ragam spesies tersebut menghadirkan tantangan pengelolaan yang unik. Misalnya, perikanan tersebut menghadapi hasil maksimum berkelanjutan (MSY/maximum sustainable yield) yang berbeda untuk setiap spesies dan, karena konsep MSY secara umum dijelaskan hanya pada produktivitas tangkapan ikan, tidak termasuk predasi atau interaksi spesies lain. Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan MSY satu spesies memperkirakan "bisa melebihi hasil berkelanjutan gabungan dari perikanan gabungan sekitar 25-50% atau lebih." Dengan begitu, kurangnya selektivitas bisa menguntungkan karena memanfaatkan pemangsa dan buruan, membantu mengurangi distorsi ekosistem jika dikelola dengan teliti. Pendekatan manajemen baru telah tersedia untuk memandu pengelola dan pemangku kepentingan perikanan.

Apa Kata Mereka: *Hambatan Peningkatan Keberlanjutan Terpilih, Menurut Produsen Surimi*

- Kurangnya pengetahuan tingkat perusahaan mengenai masalah keberlanjutan
- Kurangnya perhatian konsumen terhadap keberlanjutan
- Ketidakpedulian konsumen terhadap masalah keberlanjutan
- Masalah harga, surimi berkelanjutan lebih mahal dibandingkan dengan yang non-berkelanjutan

Di luar kompleksitas yang melekat dari manajemen perikanan ragam spesies, perikanan surimi tropis pada umumnya menghadapi banyak tantangan berkelanjutan lainnya. Hal tersebut meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Tangkapan beragam yang mempersulit pencatatan log tangkapan terperinci
- Rantai suplai kompleks yang mempersulit keterlacakan
- Tenaga kerja, kesetaraan, keterlibatan komunitas, dan masalah sosial lainnya, yang berkontribusi kepada beragam praktik ilegal mulai dari menghindari lisensi dan penggunaan peralatan terlarang hingga pengerjaan tenaga budak dan kerja paksa dalam beberapa kasus
- Sistem manajemen tata kelola dengan batasan signifikan, seperti
 - Penilaian stok yang jarang, menghasilkan kurangnya data untuk keputusan manajemen terinformasi
 - Ketiadaan struktur tata kelola yang transparan dan akuntabel

- Kegagalan memakai rancangan manajemen perikanan dengan objektif yang bertanggung jawab dan akuntabel
- Menyimpang dari bukti ilmiah untuk membatasi jumlah kapal penangkap ikan selama pengembangan perikanan, demi kepentingan kebijakan “akses terbuka”
- Kurangnya tindakan perbaikan sebagai tanggapan dari bukti nyata menurunnya tangkapan dan Catch Per Unit Effort (Usaha Tangkapan Per Unit)
- Penangkapan ikan ilegal, tidak teregulasi dan tidak dilaporkan kurang terkontrol baik kapal domestik dan kapal asing

Produsen surimi telah mulai merasakan dampak penangkapan ikan berlebihan, menyebabkan beberapa orang khawatir bahwa surimi adalah “sunset industry” (industri tua yang cenderung menurun). Survei produsen di Tiongkok, India, Malaysia, dan Vietnam menemukan bahwa dalam beberapa tahun terakhir:

- Ukuran rata-rata ikan menurun sekitar 30%
- Volume pendaratan telah menurun sampai 50%

Seiring penangkapan ikan berlebihan memberikan dampak buruk, beberapa bisnis surimi telah mengabaikan penurunan produktivitas dan kenaikan harga, sebagai gantinya memilih menangkap ikan di tempat lain, memanfaatkan ikan kecil, menggunakan ikan spesies baru atau ikan budidaya pengganti. Pendekatan ini tidak melakukan apa pun untuk mengurangi kerusakan terhadap perikanan sebelumnya. Itu juga mengulangi kembali siklus yang akan, seiring waktu, membuat pasokan surimi kurang dapat diandalkan, lebih mahal, dan berkualitas rendah. Selain itu, kekuatan bisnis untuk membantu mempromosikan pengelolaan yang baik demi manfaat ikan dan mereka yang bergantung pada ikan menjadi hilang.

Perhatian pemerintah dan industri dalam peningkatan

Selagi kemampuan berkelanjutan menyeluruh dan lanskap pertanggungjawaban sosial untuk perikanan surimi tropis tetap menantang, ada contoh yang mendorong pengelolaan efektif di antara negara-negara yang memproduksi surimi tropis. Thailand, secara khusus, telah menunjukkan kepemimpinan yang nyata. Tanda-tanda yang penting dari peningkatan pengelolaan dalam wilayah meliputi:

- Thailand dan Malaysia telah menerapkan tata cara masuk terbatas dalam menanggapi indikator penangkapan ikan berlebih
- Thailand dan India melaksanakan penilaian stok dalam interval reguler dan efektif
- Indonesia telah mengambil langkah tegas terhadap kapal asing yang menangkap ikan secara ilegal di wilayah perairannya
- Thailand dan Vietnam telah membuat peningkatan menuju struktur pemerintahan efektif, dan Indonesia

Apa Kata Mereka: *Insentif Peningkatan Keberlanjutan Terpilih, Menurut Produsen Surimi*

- Ketersediaan bahan mentah menurun yang menyebabkan sumber sulit didapat
- Kesadaran konsumen yang meningkat terkait masalah keberlanjutan
- Tekanan dari distribusi ritel yang memaksa pemroses menolak bahan mentah surimi dari asal yang tidak berizin

telah mulai membuat kemajuan

- Thailand memiliki sistem perencanaan pengelolaan yang tertata dengan baik
- Pemerintahan Thailand telah mulai mereformasi proses yang menyoroti masalah hak tenaga kerja, membuka periode transisi yang panjang, sulit, dan terlambat

Beberapa pihak dalam industri juga mengambil tindakan meningkatkan kinerja keberlanjutan surimi atau membuka pintu bagi intervensi berbasis pasar. Thai Frozen Food Association (Asosiasi Makanan Beku Thailand), dengan beberapa produsen surimi sebagai anggotanya, berpartisipasi dalam FIP, termasuk yang pertama kali dilaksanakan di bawah [rintisan ragam spesies Marin Trust](#). Pemangku kepentingan India dan Vietnam juga telah meluncurkan FIP perikanan surimi sebelumnya. Survei terhadap 19 perusahaan produsen seafood surimi menghasilkan dukungan mayoritas untuk reformasi berbasis pasar, termasuk:

- Peningkatan permintaan pengecer untuk produk berkelanjutan
- Insentif untuk peningkatan pasokan bahan surimi berkelanjutan
- Usaha kesadaran konsumen

Roadmap for tropical surimi sustainability improvement

Gambaran ini diikuti dengan dokumen yang menawarkan panduan spesifik untuk peningkatan lingkungan dan kinerja sosial perikanan surimi tropis. “Peta jalur” ini dirancang selaras dengan dan dibangun atas kepentingan industri dalam peningkatan, rekomendasi tindakan spesifik yang bisa digunakan bisnis untuk secara efektif mengurus sumber daya ini. Penulis mendorong bisnis yang berminat untuk meninjau ulang peta jalur dan menerapkan rekomendasi yang relevan.